

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu berdasarkan pendapat yang berisi tentang klasifikasi, analisis dan tafsir yang fakta yang berkaitan tentang fenomena alam maupun masyarakat dan kerohanian manusia. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif ini, menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif disini dapat diartikan sebuah uraian kalimat yang didapat dari peneliti ketika melakukan penelitian. Namun penelitian kualitatif bukan berarti penelitian ini tidak boleh menggunakan angka. Dalam hal ini, misalnya menyebutkan jumlah benih ikan yang akan disetor tentunya itu diperbolehkan. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini karena memang data yang diperoleh berupa kata-kata atau uraian kalimat dari hasil penelitian, observasi dan wawancara secara langsung yang dilakukan peneliti selama penelitian. Penelitian kualitatif ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis islam di Desa Nglurup

Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Peneliti dapat mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis islam di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan bertempat di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Pada lokasi penelitian ini akan disajikan tentang kondisi obyektif keadaan lokasi penelitian. Menyajikan bagaimana pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis islam di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Peneliti ini memilih lokasi karena lokasi tersebut merupakan tempat pemanfaatan sumber daya air yang memiliki potensi yang sangat luar biasa selain itu juga masyarakat sekitaran juga aktif didalam memanfaatkan sumber daya air tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, pengamatan dan peran serta peneliti di lapangan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu lama antara peneliti dan subyek penelitian dalam lingkungan subyek dan selama itu ada dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan. Oleh karena itu peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk

mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian. penelitian dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2020 yaitu selama kurang lebih 2 minggu.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data. Atas dasar tersebut, selama pengumpulan data di lapangan, peneliti memanfaatkan handphone untuk merekam hasil wawancara dengan narasumber secara langsung, buku dan pulpen untuk menulis hasil wawancara dengan narasumber sehingga peneliti memperoleh data dengan jelas.

Sebelum penelitian itu resmi, peneliti itu terlebih dahulu datang Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung untuk meminta izin secara langsung dan bertanya-tanya mengenai pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis islam.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian itu. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.

Sumber data utama penelitian ini adalah tindakan atau kegiatan dan kata-kata dari subyek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 jenis yakni data primer dan data sekunder:

1. Data Primer , yakni data yang diperoleh secara langsung dalam peneliitan didukung melalui wawancara/interview terhadap informan atau pihak yang mengelola sumber daya air. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung melalui survei langsung ke lapangan dengan tehnik wawancara dan melihat langsung situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian seperti data dari jawaban narasumber. Penelitian ini dilakukan langsung kepada pihak pengelola pemanfaatan sumber daya air bersih dan masyarakat sekitar.
2. Data Sekunder, yakni data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya tetapi melalui pihak kedua. Penelitian ini bisa dalam berupa berupa buku teori, jurnal, sumber tertulis dan studi kepustakaan tentang teori yang terkait dengan isi penelitian tentang bagaimana pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis islam dan para pelaku yang berkontribusi dalam memanfaatkan sumber daya air.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan sekarang, interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok serta lembaga atau masyarakat. Dalam

penelitian ini sangat diperlukan data-data sesuai dengan fokus penelitiannya. Untuk memperolehnya perlu adanya berbagai metode yang dipakai sebagai bahan pendekatan. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yakni dengan tiga teknik :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Andi Prastowo bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik observasi secara langsung yakni peneliti berada langsung di lokasi dan bersama dengan objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi mengenai strategi pemasaran ikan gurame guna meningkatkan daya saing ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Peneliti mencatat hasil yang ditemukan kita berada di tempat observasi ini. Peneliti mengamati seperti apa aktivitas yang ada di lokasi terkait dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber atau informan yang bersangkutan. Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai proses pemanfaatan sumber daya air di desa Nglurup. Selain itu peneliti juga akan memperoleh informasi terkait pemanfaatan sumber

daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tinjau dari etika bisnis islam.

Dalam hal ini yang menjadi narasumbernya yakni ada beberapa orang dari Desa Nglurup yaitu ibu Mutmainah dan ibu Rasmiasih sebagai pelaku usaha pemanfaatan sumber daya air, dan bapak Suji sebagai Kepala Desa. Sedangkan terdapat satu informan yaitu ibu Tumini selaku masyarakat sekitar lokasi pemangaatan sumber daya air. Metode ini bertujuan unutk memperoleh jawaban secara langsung dari narasumber yang sehubungan dengan objek penelitian, sehingga peneliti mendapatkan informasi dan data yang valid dengan bertanya langsung kepada narasumber. Wawancara ini dilakukan peneliti tidak terstruktur. Artinya disini peneliti tetap menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelum melakukan wawancara. Tetapi ketika sudah sampai dilapangan peeliti bisa mengembangkan sendiri pertanyaan yang akan ditanyakan ke narasumber karena nanti peneliti akan menyesuaikan keadaan objek penelitian sehingga pertanyaan bisa ertambah maupun berkurang. Peneliti juga melakukan wawancara secara terbuka, artinya peneliti juga memberikan keluasaan narasumber untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari

seseorang. Alasan penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Dokumen atau catatan ini dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif murah.
- b. Merupakan informasi yang baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun analisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yakni dengan cara mencatat kejadian yang ada di lapangan dengan memanfaatkan data-data yang ada yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selain itu peneliti juga mencatat hasil wawancara secara langsung dengan narasumber dan adanya foto-foto dari kegiatan penelitian maupun kegiatan di lapangan setiap hari.

F. Teknik Analisa Data

Pada jenis penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpul dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Analisis data yang dilakukan peneliti yakni :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari

catatan di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Sumberdadi. Berdasarkan hal ini, dalam Sanafiah Faisal, mengemukakan analisis kualitatif ini fokusnya pada pertunjukan makna, deskripsi, penjernihan dan penempatan data masing-masing dan sering kali melukiskan dalam kata-kata daripada dalam angka.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti yakni menjalankan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam masalah ke dalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu digunakan dalam data, dan mengorganisasikan data sehingga dapat disajikan dan diverifikasi dengan mudah. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian. Data yang direduksi akan lebih mempermudah peneliti untuk memproses data selanjutnya. Jadi peneliti melakukan reduksi data terlebih dahulu setelah melakukan observasi ke Desa Nglurup.

2. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian dalam bentuk tersebut dapat mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan terkait dengan pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis islam. Jadi

peneliti bisa mendapatkan informasi dan dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan, dimana peneliti ini melakukan penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan alur sebab akibat atau proporsi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh, terlebih dahulu peneliti melakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan sebelumnya. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Jadi peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil data yang diperoleh dari Desa Nglurup mengenai pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Tujuannya agar proses penelitian ini lebih terarah serta tercapainya kebenaran yang sangat maksimal. Tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari :

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Peneliti menemukan fokus penelitian
 - b. Peneliti menentukan dimana lapangan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian

- c. Mengurus perizinan lapangan untuk penelitian
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber
 - f. Menyiapkan perlengkapan yang harus disiapkan untuk penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan
- a. Memahami latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan dan mempersiapkan diri
 - b. Memasuki lapangan tempat penelitian
 - c. Mengumpulkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan berkomunikasi dengan narasumber dan bertanya terkait hal yang diperlukan untuk data
 - d. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - e. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan :
- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara dengan narasumber
 - b. Mengembangkan pernyataan dan analitik terkait wawancara
 - c. Mempertegas fokus penelitian
 - d. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data terkait kegiatan :
 - 1) Pengorganisasian data
 - 2) Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu

- 3) Pengkategorian data
 - 4) Penemuan hal-hal terpenting dari penelitian
 - 5) Penemuan apa yang dilaporkan kepada orang lain
 - 6) Pemberian makna terkait dengan data penelitian.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan
 - b. Penyusunan hasil penelitian yang diperoleh
 - c. Konsultasi hasil penelitian yang diperoleh kepada pembimbing.